

DESAIN EDUAKASI PUBLIK MELALUI FILM DOKUMENTER BADAN PENANGGULAN BENCANA DAERAH (BPBD) PADA KABUPATEN TANGERANG

Rasyid Tarmizi¹⁾, Muhammad Akbar Firdaus²⁾, Qori Ghazi Fadhilah³⁾

¹Dosen Falkutas Ekonomi dan Bisnis Universitas Raharja, ^{2,3}Falkutas Sains and Teknologi Universitas Raharja

¹Rasyid@raharja.info, ²Akbar.firdaus@raharja.info, ³Qori.ghazi@raharja.info

Abstrak

BPBD adalah instansi yang bergerak dalam bidang dinas gawat darurat atau Rescue, seperti masalah kebakaran dan bencana. Media film dokumenter saat ini menjadi kebutuhan penting bagi sebuah BPBD. 02 Tangerang, Kabupaten Tangerang. Permasalahannya ialah dalam menginformasikan tugas dan fungsi BPBD Kabupaten Tangerang sebelumnya hanya menggunakan website yang informasinya kurang update, sehingga diperlukan adanya media video informasi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat. Metode penelitiannya yaitu: Pengumpulan Data, Analisa Perancangan Media dan Konsep Produksi Media. Hasil dari penelitian ini adalah perancangan media film dokumenter berbasis audio visual, yang terdapat informasi tentang : profil BPBD Kabupaten Tangerang, cara menanggulangi kebakaran, tugas dan fungsi, khususnya dalam menginformasikan tugas dan fungsi BPBD.

Kata Kunci : BPBD, Dokumenter, Informasi

Abstract

BPBD is an agency engaged in the field of emergency services or Rescue, such as fire and disaster problems. Documentary film media is now an important need for a BPBD. 02 Tangerang, Tangerang Regency. The problem is in informing the duties and functions of BPBD Tangerang Regency previously only use websites whose information is less updated, so that the presence of video media information to increase public knowledge. The research methods are: Data Collection, Media Design Analysis and Media Production Concept. The result of this research is the design of audio visual based documentary film media, which contain information about: BPBD profile of Tangerang Regency, how to overcome fires, tasks and functions, especially in informing the duties and functions of BPBD.

Keywords: BPBD, Documentary, Information

1. Pendahuluan

Perkembangan globalisasi informasi saat ini, seseorang bisa berkomunikasi bukan mendapatkan informasi dari manapun. Masyarakat bisa menyaksikan secara langsung peristiwa-peristiwa yang terjadi di berbagai belahan negara. Semua hal dapat dipacu dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang begitu cepat. Informasi jugamenjadi hal yang penting, karena adanya informasi melalui media cetak maupun media elektronik, dari media tersebut masyarakat dapat memperoleh berbagai informasi yang diinginkan.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Tangerang berlokasi di Jl. Raya PLP Curug Km. 02 Tangerang, Kabupaten Tangerang, Saat ini BPBD dan pemadam kebakaran Kabupaten Tangerang tugas dan fungsi diantaranya melaksanakan kewajiban lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan, serta fungsi saat ini perkoordinasian, pengkomandoan, dan pelaksanaan. BPBD dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Tangerang memberikan pelayanan dan mutu terbaik bagi masyarakat luas.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk membantu Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dalam memberikan informasi tugas dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah

(BPBD) kepada masyarakat luas. Melalui video dokumenter ini masyarakat dapat mengetahui profil BPBD Kabupaten Tangerang, cara menanggulangi kebakaran, tugas dan fungsi BPBD. Permasalahan yang terdapat pada Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Tangerang yaitu, dalam menginformasikan tugas dan fungsi yang sebelumnya hanya menggunakan website yang informasinya kurang update dan menarik, oleh karena itu guna meningkatkan informasi khususnya kepada masyarakat luas. Maka dibuatlah Film Dokumenter Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tangerang.

2. Kajian Pustaka

Berikut merupakan beberapa penelitian yang berkaitan dengan Video Promosi, yaitu:

1. Penelitian yang disusun oleh Hita, dkk (2018) yang berjudul “Film Dokumenter Tari Rejang Sutri “Tarian Penolak Bala” Tradisi Khas Desa Batuan” Penelitian ini bertujuan mengimplementasikan hasil rancangan Film Dokumenter Tari Rejang Sutri “Tarian Penolak Bala” Tradisi Khas Desa Batuan dan untuk mengetahui respon masyarakat terhadap hasil akhir Film Dokumenter Tari Rejang Sutri “Tarian Penolak Bala” Tradisi Khas Desa Batuan.
2. Penelitian yang disusun oleh Bayu, dkk (2017) yang berjudul “Film Dokumenter Permainan Tradisional Bali “Magandu” Sebuah Tradisi sebagai Warisan Budaya Sistem Subak Bali” Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan rancangan dan mengimplementasikan hasil rancangan film dokumenter “Magandu” dan Untuk mengetahui respon siswa dan guru Sekolah Dasar terhadap hasil akhir film dokumenter “Magandu”
3. Penelitian yang disusun oleh Sucitra, dkk (2017) yang berjudul “Pengembangan Film Dokumenter Tradisi Dewa Mesraman Di Pura Panti Timrah Klungkung”. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan Pengembangan Film Dokumenter Tradisi Dewa Mesraman Di Pura Panti Timrah Klungkung dan meluruskan persepsi masyarakat terhadap makna dari tradisi Dewa Mesraman
4. Penelitian yang disusun oleh Nugraha, dkk (2016) yang berjudul “Perancangan Film Feature Tepak Sirih Palembang”. Penelitian ini bertujuan untuk ini Film yang dibuat nantinya bukan hanya sebagai media perekam sejarah dan penyampaian fakta, tapi juga menjadikannya sebagai media yang menarik untuk dijadikan sebagai alat promosi bagi kerajinan Tepak Sirih Palembang dan Memanfaatkan film feature untuk dapat mempromosikan kerajinan tangan Tepak Sirih khas Palembang dimasyarakat.
5. Penelitian yang disusun oleh Wijaya dan Didit Prasetyo (2019) yang berjudul “Perancangan Video Dokumenter Kuliner Legendaris Di Kota Malang”. Penelitian ini bertujuan sebagai sarana pengenalan tempat-tempat kuliner legendaris ini, salah satunya adalah video dokumenter.
6. Penelitian yang disusun oleh Lovric, et al (2018) yang berjudul “Consumer Behavior and Popular Media: Multimodal Effects of a Documentary “The Men Who Made Us Fat” Penelitian ini bertujuan untuk To state that information is verbal and is received nonverbally different mental sub-systems, the authors of the effects of cognitive

- dissonance effects in the case of audiovisual compilation Media content communicates contradictory symbolic meanings.
7. Penelitian yang disusun oleh Adanali, (2018) yang berjudul “The Effect of Digital Documentary Production through Field Work on Geography Students’ Problem-Solving Skills”. Penelitian ini bertujuan The aim of this study that the project increased their motivations and enterprisingness besides their creative thinking and decisionmaking skills. The study is important to provide the students effective instruction and teaching skills.
 8. Penelitian yang disusun oleh Rahman, et al (2017) yang berjudul “A Review of Documentary Film As Authentic Input In Enhancing Writing Skills In Asl Setting”. Penelitian ini bertujuan untuk The aim of this study to highlight the studies which have used documentary film as authentic input in teaching second language skills, secondly to review the studies which have used documentary film in enhancing thesecond language writing skill.
 9. Penelitian yang disusun oleh Pyles (2016) yang berjudul “Rural Media Literacy: Youth Documentary Videomaking as a Rural Literacy Practice”. Penelitian ini bertujuan untuk The aim of this study working definition of rural media literacy, a literacy practice that respects the knowledge, identities, and values of local, rural areas and people expressed through rural youths’ media literacy productions.
 10. Penelitian yang disusun oleh Ye Jing Yi (2016)) yang berjudul “Techniques Application On Cultural And Artistic Documentary Production: A Study Of Simon Schama’s Power Of The Art”. Penelitian ini bertujuan untuk Method of content analysis, analyzes the methods that the director uses to objectively restore the process of art works production for artists on screen; this research then selects the single set and fragment which have features, and specifically study how the creator carries out an art expression through an audiovisual language.

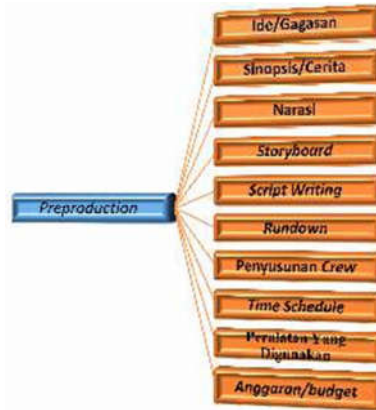
3. Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini, agar dapat memenuhi data-data yang diperlukan diantaranya, (1) Metode Pengumpulan Data diantaranya yaitu Observasi, Wawancara, Studi Pustaka. Analisa SWOT. (2) Film Dokumenter Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Tangerang ini dirancang menggunakan software komputer grafis, dengan menggunakan software Adobe Premiere Pro CC 2019, Adobe After Effect CC 2019 dan Adobe Audition CC 2019. (3) Konsep produksi media yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pra Produksi (*Pre Production*), Produksi (*Production*), Pasca Produksi (*Post Production*).

4. Hasil Dan Pembahasan

1. *Pre production*

Pre production adalah tahapan dimana pemain dan crew bekerjasama untuk memproduksi gambar sesuai dengan konsep naskah yang dipandu storyboard pada saat shooting dan harus berpedoman serta mengacu pada time schedule yang telah dibuat.



Gambar 1. Pre production

a. Ide atau Gagasan

Sebuah rencana awal, dari proses *preproduction*, merupakan hal yang mendasar dari perancangan media audio visual adalah menentukan Ide atau gagasan. Ide atau gagasan dikembangkan lebih lagi dengan melakukan observasi, wawancara serta pengumpulan data-data lainnya, berdasarkan permasalahan yang ada. Dalam penelitian ini, konsep atau gagasan yang dibutuhkan dalam perancangan media film dokumenter Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Tangerang ini, menjelaskan secara detail keseluruhan informasi tentang tugas dan fungsi BPBD, yang dikemas secara lengkap, jelas dan menarik secara visualisasi

b. Sinopsis

Sinopsis merupakan ringkasan cerita yang menggambarkan isi dari video yang dibuat. Tahapan awal pembuatan sinopsis yaitu menentukan kerangka cerita yang terdiri judul, tokoh, latar, konflik, dan alur cerita.

“Di awal video, menampilkan footage bendera indonesia, kemudian masuk video footage gerbang masuk BPBD, kemudian masuk ke video persiapan merapihkan alat, simulasi evakuasi korban banjir, selanjutnya verinteraksi dengan warga kemudian masuk video wawancara wakil ketua BPBD, selanjutnya menampilkan footage mobil pemadam kebakaran, dan menampilkan video merapihkan tannga, masuk ke video mengisi ulang air ke mobil pemadam kebakaran, kemudian menampilkan video anggota pemadam senam , menampilkan edukasi ke anak-anak, selanjutnya menampilkan merapihkan selang, kemudian menampilkan judul, selanjutnya menampilkan video

menangangkat telepon, menampilkan video menyalakan alarm, menampilkan memakai pakaian pemadam kebakaran, menampilkan video meluncur kebawah dari ruang ganti pakain, selanjutnya menampilkan menaiki mobil pemadam, kemudian menampilkan video menuju kejadian perkara, menampilkan video memadamkan api, menampilkan video evakuasi korban banjir, selanjutnya menampilkan credit tittle.”

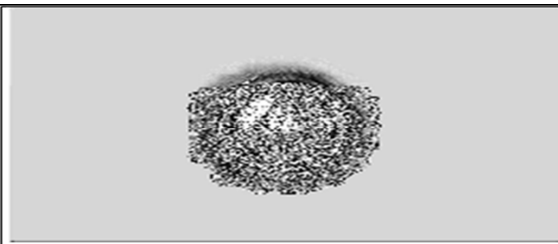
c. Narasi

Narasi merupakan suatu proses yang dilakukan oleh scriptwriter secara bertahap, bermula dari ide, dan langsung divisualisasikan. Narasi juga sering disebut proses perekaman suara untuk kita masuk ke dalam suatu gambar.

“BPBD di Kabupaten Tangerang dibentuk berdasar perda nomor 11 Tahun 2016 terkait dengan organisasi perangkat daerah / Damkar kok makan gaji buta, padahal kalau dilihat dari kegiatan ya kita pastinya tidak makan gaji buta, karena setiap hari juga ada kegiatan, karena anggapan begitu karna kalau tidak ada pemadaman seandainya tidak ada kegiatan, padahal kegiatan kita bukan pemadaman saja ///”

d. Storyboard

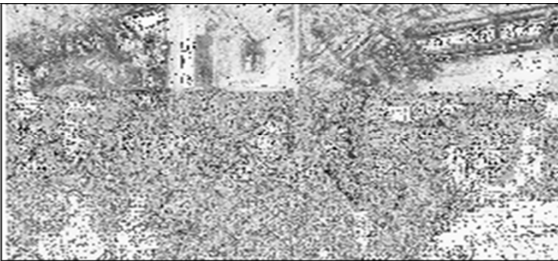
Storyboard adalah sebuah teknik shooting management atau teknik pengambilan gambar pada setiap adegan dan divisualisasikan dalam bentuk 64 sketsa gambar. Pembuatan storyboard dinilai sangat penting karena tahapan ini merupakan acuan untuk melangkah ketahap produksi :



Gambar 2. Scene 1/ Bumper Opening



Gambar 3. EXT/ Scene 2/ Day Close Up/ Menampilkan footage Bendera Indonesia



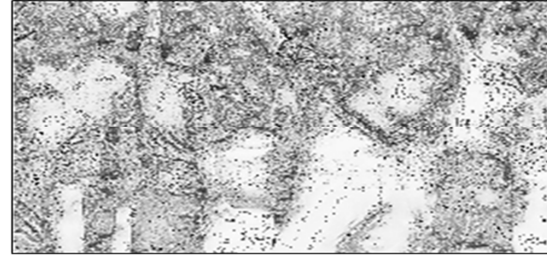
Gambar 4. EXT/ Scene 4/ Day/ Medium Shot Menampilkan video Persiapan merapihkan alat



Gambar 5. EXT/ Scene 8/ Day/ Medium Shot/ Menampilkan video berinteraksi dengan warga



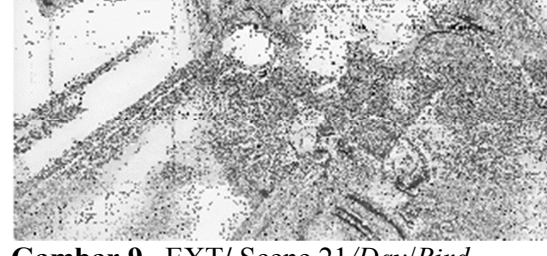
Gambar 6. EXT/ Scene 12/ Day//Medium Shot/ Menampilkan Mengisi ulang air ke mobil pemadam



Gambar 7. EXT/ Scene 13/ Day Medium Shot/ Menampilkan video pasukan pemadam kebakaran senam



Gambar 8. EXT/ Scene 20/ Day/Frog eye/ Menampilkan video meluncur kebawah dari ruang ganti pakaian



Gambar 9. EXT/ Scene 21/Day/Bird eye/Menampilkan video menaiki mobil pemadam kebakaran



Gambar 10. EXT/Scene 23/Day/medium shoot/ Menampilkan video memadamkan api



Gambar 11. Scene 24/ Menampilkan video credit tittle

e. Script Writing

Script Writing adalah naskah yang berisikan urutan dialog audio yang dirangkai menyesuaikan alur.

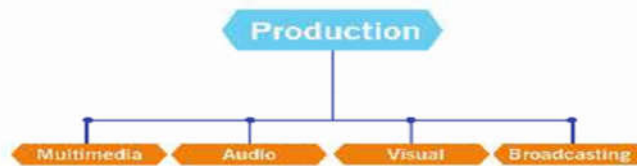
Tabel 1. Script Writing

No.	Visual	Audio
1.	Menampilkan Bumper opening	Yel-yel pemadam kebakaran
2.	Menampilkan footage bendera Indonesia	Yel-yel pemadam kebakaran
3.	Menampilkan footage gerbang masuk BPBD	Yel-yel pemadam kebakaran
4.	Menampilkan video persiapan rapihkan alat	Yel-yel pemadam kebakaran
5.	Menampilkan video simulasi evakuasi korban banjir	Yel-yel pemadam kebakaran
6.	Menampilkan video berinteraksi dengan warga	Yel-yel pemadam kebakaran
7.	Menampilkan video wawancara wakil kepala BPBD	BPBD di Kabupaten Tangerang dibentuk berdasar perda nomor

		11 Tahun 2016 terkait dengan organisasi perangkat daerah //
8.	Menampilkan video evakuasi sarang tawon.	Ketika mengerjakannya tidak dengan system temboan dan lorotan berarti bukan batik/ ini naifnya masyarakat kita semua yang dijual di took-toko itu semua dianggap batik padahal itu bukan batik//
9.	Menampilkan video yel-yel pemadam kebakaran	Yel-yel pemadam kebakaran
10.	Menampilkan video mobil pemadam kebakaran	Musik

f. Penyusunan *Crew*

Susunan *Crew* merupakan beberapa nama yang terlibat dalam proses pengambilan gambar berlangsung. Dalam proses produksi film dokumenter ini, memerlukan beberapa *crew* yang terlibat yaitu : Sutradara, *Kameramen*, *Asisten Kameramen*, *Lightingman*, *Editor*, *Script Writer*, *Audioman*, dan *Talent*. Berikut ini susunan *crew* pada film dokumenter BPBD

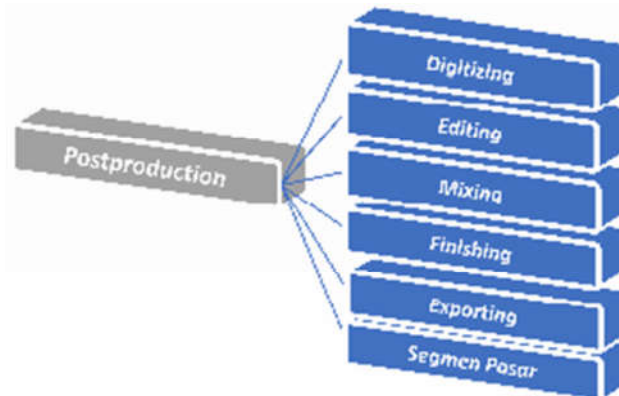


Gambar 13. Production

Dalam proses produksi video promosi ini, program *visual* yaitu dengan menggunakan beberapa *software* dari kemajuan teknologi multimedia seperti *Adobe Premiere Pro CC 2019*, *Adobe After Effect CC 2019* dan *Adobe Audition CC 2019*. Berikut adalah visualisasi dari Film Dokumenter Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Tangerang

3.3. Post Production

Post production adalah tahapan akhir dari dalam pembuatan project tahap *post production* proses *finishing* dan *mixing* dalam merencanakan video *Days Hotel & Suites* Tangerang untuk menyempurnakan dan membuat sebuah informasi yang tepat dan menarik di dalam *video* promosi tersebut. Tahap yang diperlukan saat proses *post production* yaitu *Digitizing*, *Editing*, *Mixing*, *Finishing*, *Exporting*, dan Segmen Pasar.



Gambar 14. Post production

1. *Digitizing*

Tahap *Digitizing* merupakan tahapan proses pemindahan dan perapihan sebuah gambar atau *file* video yang berada di *memory card* dalam kamera hasil *shooting* kedalam sebuah *laptop*, agar dapat dipilih mana pengambilan gambar serta *angle* yang baik untuk digunakan.

2. *Editing*

Pada tahapan *editing* video perlu melakukan pemilihan, pemotongan serta penyusunan gambar hasil *shooting* yang memerlukan waktu cukup lama untuk menghasilkan suatu video yang utuh sesuai dengan susunan yang telah dibuat saat *preproduction*. Pada tahap ini *editor* menyelesaikan video dengan menggunakan *software* yang mendukung yaitu *Adobe Premiere Pro CC 2019* dan beberapa *software* pendukung lainnya

3. *Mixing*

Tahap *Mixing* merupakan suatu proses pencampuran gambar, *audio visual*, *visual effect*, *background* serta *voice over* menjadi satu kesatuan dan menyesuaikan dengan konsep yang diinginkan. Sehingga dengan pencampuran ini terciptalah suatu film dokumenter BPBD Kabupaten Tangerang yang terlihat tidak monoton dan menjadi jauh lebih menarik.

4. *Finishing*

Tahapan *finishing* merupakan tahapan dimana harus memeriksa kembali dan memastikan bahwa sudah tidak ada lagi *file* video dan audio yang hilang serta memastikan kembali semua telah berada di alur yang pas dan sesuai dengan susunan *Pre Production* (*Storyboard*, *Sinopsis*, *Narasi* dan *Script Writing*).

5. *Exporting*

Tahap *exporting* adalah tahapan akhir setelah proses mengedit seluruh video menjadi video yang utuh, dan pada tahapan ini membuat format video sesuai yang telah ditentukan dengan kualitas video yang baik. Pada Film Dokumenter BPBD Kabupaten Tangernag ini berkualitas *Full HD* dengan resolusi 1920×1080 *pixel* yang menghasilkan sebuah format berbentuk MP4.

6. Segmen Pasar

Dalam tahapan segmen pasar ini merupakan tujuan target pasar yang akan dituju untuk jangkauan daerah Tangerang, Jabodetabek, dan jangkauan luas yaitu masyarakat seluruh Indonesia serta Internasional. Adanya perancangan Film Dokumenter BPBD Kabupaten Tangerang ini dapat diharapkan menjadi lebih menarik

minat masyarakat yang ingin mengetahui tentang profil BPBD, cara menanggulangi kebakaran, tugas dan fungsi.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian mengenai Perancangan Film Dokumenter Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Tangerang, maka terdapat poin kesimpulan yaitu sebagai berikut: Strategi yang dilakukan BPBD Kabupaten Tangerang dalam menginformasikan tugas dan fungsi BPBD Kabupaten Tangerang yaitu dengan implementasi media film dokumenter ini melalui youtube channel BPBD Kabupaten Tangerang, dan juga menayangkan film dokumenter ini secara langsung pada saat presentasi kunjungan edukasi. Agar masyarakat dengan mudah mendapatkan informasi lebih jelas tentang tugas dan fungsi BPBD Kabupaten Tangerang dengan memproduksi sebuah karya audio visual.

Informasi yang ingin disampaikan BPBD Kabupaten Tangerang dengan melalui film dokumenter Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Tangerang ini yaitu mengenai keseluruhan ruang lingkup BPBD yang meliputi profil BPBD Badan penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), cara menanggulangi kebakaran, tugas dan fungsi.

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian mengenai Perancangan Film Dokumenter Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Tangerang, diantaranya Disarankan kepada BPBD Kabupaten Tangerang agar dapat memperluas sebaran informasi BPBD Kabupaten Tangerang ini melalui film dokumenter dapat lebih dipahami bukan hanya di Indonesia tetapi juga dikenal mancanegara. Melalui film dokumenter ini banyak instansi yang tertarik untuk menghasilkan karya-karya audio visual. Dan dapat digunakan untuk menampilkan informasi-informasi terbaru, sehingga masyarakat mendapatkan informasi yang update, jelas dan dapat memahami informasi yang disampaikan melalui film dokumenter ini.

Daftar Pustaka

- Adanali, Rukiye. 2018. *The Effect of Digital Documentary Production through Field Work on Geography Students' Problem-Solving Skills*. Turkey : Department of Geography Teaching. *Journal of Education and Training Studies*. ISSN : 2324-8068. Vol.6, Issue. 1.
- Bayu, Gede Jupi Permana. Gede Saindra Santyadiputra dan I Made Ardwi Pradnyana. 2017. *Film Dokumenter Permainan Tradisional Bali "Magandu"*: Sebuah Tradisi sebagai Warisan Budaya Sistem Subak Bali. Bali : Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI). ISSN : 2252-9063. Vol. 6, No.1.
- Hita, Ni Made Sthiti Nur. Gede Saindra Santyadiputra dan Gede Aditra Pradnyana. 2018 *Film Dokumenter Tari Rejang Sutri "Tarian Penolak Bala"* Tradisi Khas Desa Batuan. Singaraja : Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*. ISSN : 2548-4265. Vol. 7, No.1.
- Lovric, Bruno. *Bingjie Liu and Valentina Scialpi*. 2018. *Consumer Behavior and Popular Media: Multimodal Effects of a Documentary "The Men Who Made Us Fat"*.

- Italy : Università degli Studi Roma Tre. International Journal of Social Science and Humanities Research. ISSN : 2348-3164. Vol.6, Issue. 4.*
- Nugraha, Satria. Mukhsin Patriansyah dan Hardono Wisnu W. 2016. Perancangan Film *Feature Tepak Sirih Palembang*. Palembang : Universitas Indo Global Mandiri. *Jurnal Seni Desain dan Budaya*. ISSN : 2502-8626. Vol.1, No.1
- Pyles, Damiana Gibbons. 2016. Rural Media Literacy: Youth Documentary Videomaking as a Rural Literacy Practice. Pennsylvania: Pennsylvania State University. Journal of Research in Rural Education. Vol.31, Issue. 1.*
- Rahman, Tg Ainul Farha Tg Abdul. Abdul Rahman Chik. Muhammad Sabri Sahrir dan Mohd Shukri Nordin. 2017. A Review Of Documentary Film As Authentic Input In Enhancing Writing Skills In Asl Setting. Malaysia : International Islamic University Malaysia. ISSN : 0127-9386. Vol.2, Issue. 1.*
- Sucitra, I Gede Herri Yudianta. I Gede Mahendra Darmawiguna dan Gede Aditra Pradnyana. 2017. Pengembangan *Film Dokumenter Tradisi Dewa Mesraman di Pura Panti Timrah Klungkung*. Bali : Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI). ISSN : 2252-9063. Vol. 6, No.1.
- Wijaya, Stefanus dan Didit Prasetyo Nugroho. 2019. Perancangan Video Dokumenter Kuliner Legendaris di Kota Malang. Malang : Universitas Ma Chung. *Jurnal Desain Komunikasi Visual dan Intermedia* ISSN : 2656-9973. Vol.1, No.2.
- Ye Jing Yi. 2016. Techniques Application On Cultural And Artistic Documentary Production: A Study Of Simon Schama's Power Of The Art. Malaysia : Limkokwing University Of Creative Technology, Malaysia. Jurnal Komunikasi Malaysian Journal of Communication. ISSN : 489-524. Vol.32, Issue. 2*